

## MENGEMBANGKAN PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA UPI KAMPUS CIBIRU

Nenden Ineu Herawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: nendenineu1961@gmail.com

***Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya layanan bimbingan dan konseling diberikan kepada semua peserta didik termasuk mahasiswa UPI Kampus Cibiru, dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling tersebut perlu dipersiapkan programnya dahulu yang dilandasi pada layanan yang sangat diperlukan oleh mahasiswa, berdasarkan pengamatan awal ternyata layanan bimbingan yang sangat esensial dalam memfasilitasi dan mengembangkan tugas perkembangannya, karena menurut pendapat ahli psikologi perkembangan Havighurst jika individu mencapai tugas perkembangan yang optimal akan memperoleh kebahagiaan dan sebaliknya jika tidak mencapai tugas perkembangan yang optimal akan mendapat kesedihan dan menghambat tugas perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, tugas perkembangan yang optimal akan berimplikasi kepada prestasi belajarnya. Metode penelitian yang dilakukan dengan deskriptif, instrumen penelitiannya I T P (Inventori Tugas Perkembangan). Hasil dan pembahasan diperoleh setelah di tes tugas-tugas perkembangan mahasiswa dengan ITP menunjukkan belum mencapai tugas perkembangan pada aspek kematangan intelektual, kemandirian perilaku ekonomis, landasan perilaku etis dan kesiapan untuk menikah dan berkeluarga. Disusunlah Program Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi meningkatkan tugas perkembangan mahasiswa, program layanan Bimbingan dan Konseling terdiri atas layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan layanan dukungan sistem.*

**Kata Kunci:** Tugas perkembangan, Program BK

### PENDAHULUAN

Layanan Bimbingan dan Konseling sebagai bagian dari unsur pendidikan, yang terpadu dan takterpisahkan dari keseluruhan kegiatan pendidikan hendaknya lebih memungkinkan peserta didik mengenal

mengenal dan menerima dirinya sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, serta mampu memilih, mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan dirinya secara efektif dan produktif sesuai dengan tuntutan peranannya dimasa depan. Sesuai dengan

peranannya Bimbingan dan Konseling upaya strategi layanan untuk mengembangkan potensi mahasiswa UPI Kampus Cibiru secara optimal, sebagaimana tujuan layanan bimbingan diberikan kepada peserta didik yang diungkapkan oleh Juntika kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya dimasa yang akan datang, (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin, (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan belajarnya, (4) mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja.

Berdasarkan tujuan layanan bimbingan dan konseling tersebut di atas maka secara umum layanannya dikaitkan dengan pengembangan sumber daya manusia agar mampu menjawab tantangan kehidupan masa depan artinya proses pendidikan bagi para mahasiswa tidak hanya dipandang sebagai proses pembelajaran yang dilengkapi dengan ekstra kurikuler belaka, tetapi disempurnakan dengan layanan bimbingan dan konseling yang membantu mempermudah mahasiswa mengenal bakat, minat dan kemampuannya serta memilih dan membuat keputusan dapat menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan dan karirnya sesuai dengan tuntutan lingkungan hidupnya. Dengan demikian upaya dan strategi layanan bimbingan dan konseling di UPI Kampus Cibiru sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan mahasiswa serta permasalahannya yang sedang dialami secara mayoritas oleh mahasiswa UPI Kampus Cibiru.

Lazimnya kebutuhan dan permasalahan yang sering dialami oleh mahasiswa pada umumnya belum terpenuhinya mencapai tugas perkembangan, seperti yang dijelaskan oleh Havighurst (1961) dalam Willis (2005 : 4) tugas-tugas perkembangan yang harus

diselesaikan, berhasil tidaknya individu dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut akan berpenaruh bagi perkembangan selanjutnya, terutama terhadap penyesuaian diri didalam masyarakat seperti masalah penyesuaian diri, masalah ekonomi dan mendapatkan pekerjaan, masalah perkawinan dan hidup berumah tangga, masalah pendidikan, mengisi waktu luang dan kebebasan seks. Selanjutnya layanan bimbingan dan konseling UPI Kampus Cibiru terlebih dahulu perlu dikembangkan programnya dahulu yang mengacu pada pencapaian tugas perkembangan mahasiswa, yang sudah masuk kemasa dewasa muda sekitar usia 18–40 tahun yang harus diketahui tugas perkembangannya (diukur) dengan menggunakan ITP (Inventori Tugas Perkembangan ) yang dikembangkan oleh Prof. Dr. Sunaryo Kartadinarta. Rumusan masalahnya penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) apakah tugas perkembangan mahasiswa UPI Kampus Cibiru sudah mencapai perkembangan yang optimal; 2) tugas perkembangan yang bagaimana yang belum dicapai oleh mahasiswa UPI Kampus cibiru; 3) bagaimana program layanan bimbingan dan konseling yang akan dikembangkan untuk meningkatkan tugas perkembangan. Tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut. 1) mendapatkan gambaran ketercapaian tugas-tugas perkembangan mahasiswa UPI Kampus Cibiru; 2) mengetahui tugas perkembangan yang bagaimana yang belum dicapai oleh mahasiswa UPI Kampus Cibiru; 3) mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling di UPI Kampus Cibiru dalam meningkatkan tugas-tugas perkembangan mahasiswa yang belum dicapai secara optimal.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif untuk memperoleh informasi mengenai tugas perkembangan

mahasiswa UPI Kampus Cibiru, apakah sudah mencapai tugas perkembangan yang optimal, dan tidak untuk menguji hipotesis tertentu akan tetapi hanya menggunakan apa adanya tentang gejala atau keadaan yakni tugas perkembangan mahasiswa, subjek penelitiannya adalah mahasiswa PGSD dan PGPAUD semester III tingkat II tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan perangkat Inventori Tugas Perkembangan (I T P) yang dikembangkan oleh Kartadinata (2000 : 10)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengukuran tugas perkembangandengan menggunakan ITP mahasiswa PGSD yang belum mencapai tugas perkembangan secara optimal yaitu (1) kematangan intelektual, (2) kemandirian perilaku ekonomis, (3) landasan perilaku etis, sedangkan mahasiswa PGPAUD tugas perkembangan yang belum mencapai optimal yaitu (1) kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga, (2) kemandirian perilaku ekonomis.

Pembahasan, berdasarkan hasil pengukuran Inventori Tugas Perkembangan (I T P) tugas perkembangan mahasiswa PGSD dan PGPAUD UPI Kampus Cibiru yang belum tercapai tugas perkembangannya secara optimal dalam aspek kematangan intelektual, kesiapan untuk menikah dan berkeluarga, kemandirian perilaku ekonomis, dan landasan perilaku etis. Oleh karena itu perlu dikembangkan melalui layanan bimbingan dan konseling sebagaimana yang di jelaskan oleh Juntika (2005 : 27) layanan bimbingan dan konseling dikembangkan dalam suatu program bimbingan dan konseling yang dijabarkan dalam empat kegiatan utama yaitu : 1).layanan dasar bimbingan, 2) layanan responsif, 3).layanan perencanaan individual, 4)layanan dukungan sistem. Berdasarkan pernyataan tersebut Program Bimbingan dan Konseling yang akan dikembangkan di UPI

Kampus Cibiru adalah sebagai berikut.

### 1. Layanan Dasar Bimbingan

Layanan dasar bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada semua mahasiswa (*for all*) melalui kegiatan-kegiatan secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara bersamaan dengan proses pembelajaran dalam rangka membantu semua mahasiswa agar memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu mahasiswa agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya. Hal ini sesuai peneltian Saraswati (2010) bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa jurusan BK semester tahun 2009/2010.

### 2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada mahasiswa yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan segera. Tujuan layanan adalah membantu mahasiswa agar dapat memenuhi kebutuhannya dan memecahkan masalah yang mengalami hambatan, kegagalan dalam tugas-tugas perkembangannya. Karena layanan responsif bersifat segera maka dari analisis kebutuhan dengan menggunakan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) didapat nilai pencapaian tugas yang terendahnya adalah :

- a. Kematangan Intelektual, kompetensi dari isi program layanan bimbingan dan konseling yang dapat dikembangkan dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tugas perkembangan di atas yaitu.
  1. Aspek tataran pengenalan mahasiswa mempelajari cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah berdasarkan informasi /data yang akurat.
  2. Aspek tataran akomodasi mahasiswa menyadari pentingnya mengkaji berbagai alternatif keputusan

- pemecahan masalah secara objektif.
3. Aspek tataran tindakan mahasiswa mengambil keputusan dan pemecahan masalah atas dasar informasi /data secara objektif serta bermakna bagi dirinya dan orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Havighurst dalam Hartinah (2008 : 48) tugas perkembangan usia 18 – 24 tahun pada kemampuan intelektualnya mengembangkan konsep-konsep dan keterampilan intelektual untuk hidup bermasyarakat, mengembangkan konsep-konsep tentang hukum, pemerintah, ekonomi, politik, institusi sosial yang cocok bagi kehidupan modern, mengembangkan keterampilan berpikir dan berbahasa untuk dapat memecahkan problema-problema masyarakat modern.
  - b. Kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga kompetensi dan isi program layanan bimbingan dan konseling yang dapat dikembangkan dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tugas perkembangan di atas yaitu :
    1. Aspek tataran pengenalan mahasiswa mengkaji secara mendalam tentang norma pernikahan dan kehidupan berkeluarga
    2. Aspek tataran akomodasi mahasiswa meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam pernikahan dan berkeluarga sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yang bermartabat.
    3. Aspek tataran tindakan mahasiswa memiliki kesiapan untuk menikah atau berkeluarga dengan penuh tanggungjawab sesuai apa yang dinyatakan tugas perkembangan usia 18- 24 tahun (dewasa muda ) menurut Havighurst dalam Hartinah (2008 : 49) memilih pasangan hidup masa dewasa muda merupakan masa awal membina karir dan berkeluarga, kehidupan keluarga diawali dengan memilih pasangan hidup sebagai suami dan istri. Pasangan suami istri selain didasari oleh ras kasih sayang juga harus didasari oleh pertimbangan yang matang tentang kesesuaian sifat, kesamaan tujuan hidup, serta berbagai kemampuan dan kesiapan melaksanakan tugas-tugas keluarga.
  - c. Kemandirian perilaku ekonomis, kompetensi dan isi program layanan bimbingan dan konseling yang dapat dikembangkan dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tugas perkembangan di atas yaitu.
    1. Aspek tataran pengenalan mahasiswa memperkaya strategi dan mencapai peluang dalam berbagai tantangan kehidupan
    2. Aspek tataran akomodasi mahasiswa meyakini nilai-nilai hidup hemat, ulet, sungguh-sungguh dan kompetitif sebagai aset untuk mencapai hidup mandiri dalam keragaman dan saling ketergantungan kehidupan.
    3. Aspek tataran tindakan mahasiswa mahasiswa memelihara dalam keragaman dan saling ketergantungan kehidupan.
- Program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan tugas perkembangan kemandirian perilaku ekonomis pada mahasiswa UPI Kampus Cibiru seperti halnya menurut ahli psikologi perkembangan Yusuf (2000) bahwa usia mahasiswa berumur sekitar 18 tahun sampai 25 tahun mereka dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal, maka tugas perkembangannya menurut Havighurst dalam Hartinah (2008 : 50 ) memulai kegiatan pekerjaan, pekerjaan bukan hanya berfungsi untuk mendapatkan nafkah tetapi juga merupakan bagian dari karir dan sekaligus identitas dan prestise dari keluarga seorang dewasa muda harus meny-

iapkan, memilih memasuki pekerjaan yang cocok dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya untuk kemudian mengembangkan dirinya seoptimal mungkin dalam pekerjaan tersebut, walaupun seseorang telah mengikuti pendidikan untuk sesuatu pekerjaan dalam prakteknya masih harus banyak belajar dan mengembangkan diri.

- d. Landasan perilaku etis kompetensi dan isi program bimbingan dan konseling yang dapat dikembangkan dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tugas perkembangan di atas yaitu :
1. Aspek tataran pengenalan mahasiswa menelaah lebih jauh luas tentang nilai-nilai universal dalam kehidupan manusia
  2. Aspek tataran akomodasi mahasiswa menghargai keyakinan nilai-nilai sendiri dalam keragaman nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat
  3. Aspek tataran tindakan mahasiswa berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek-aspek nilai dan keberanian menghargai resiko dan keputusan yang diambil.

Pengembangan program bimbingan dan konseling tersebut dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tugas perkembangan perilaku etis, sebagaimana mengacu pada tugas perkembangan masa dewasa muda oleh Havighurst dalam Hartinah (2008 : 50) menemukan persahabatan dalam kelompok sosial seperti kelompok etnis, agama, budaya, profesi, dan hobi seorang dewasa dituntut untuk dapat hidup dalam berbagai kelompok sosial tersebut dengan harmonis.

### 3. Layanan Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual layanan ini merupakan proses bantuan yang diberikan

kepada mahasiswa agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Tujuan layanan adalah sebagai upaya memfasilitasi mahasiswa untuk merencanakan memonitor dan mengelola rencana pendidikan karir dan pengembangan pribadi sosial secara mandiri seperti yang diungkapkan oleh Gustad dalam Sukardi Dewa ketut (1988 : 12) bimbingan karir bertujuan membantu mahasiswa dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa tersebut dalam kaitannya dengan keseluruhan program ketenagaan agar dapat mempelajari lebih baik tentang dirinya untuk memperoleh tujuan-tujuan hidup yang jelas, tepat dan realistis sehingga mahasiswa dapat menjadi anggota masyarakat yang berbahagia dan lebih produktif.

### 4. Layanan Dukungan Sistem

Kegiatan komponen di atas merupakan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa secara langsung layanan dukungan sistem ini meliputi dua aspek di antaranya.

- a. Pemberian layanan konsultasi
  1. Konsultasi dan penyelenggaraan program kerja sama dengan dosen wali/ dosen pembimbing akademik.
  2. Berpartisipasi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan kampus.
  3. Melakukan penelitian tentang masalah-masalah yang berkaitan erat dengan bimbingan dan konseling.
- b. Kegiatan Manajemen
  1. Pengembangan program
  2. Pengembangan staf
  3. Penataan sumber daya
  4. Pengembangan penataan kebijakan

Layanan dukungan sistem ini mengacu kepada yang diungkapkan oleh Ellis(1990) dalam Juntika (2005 : 35 ) dukungan

sistem adalah kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program bimbingan secara menyeluruh melalui pengembangan profesional hubungan masyarakat dan staf, konsultasi dengan guru, staf ahli / penasehat masyarakat yang lebih luas manajemen program dan pengembangannya

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mahasiswa UPI Kampus Cibiru program studi PGSD dan PGPAUD semester III tahun ajaran 2013/2014 setelah dilakukan pengketesan tugas perkembangannya dengan I T P (Inventori Tugas Perkembangan) hasilnya sebagai berikut.

1. Mahasiswa PGSD dan PGPAUD belum mencapai tugas perkembangan yang optimal
2. Tugas perkembangan yang belum dicapai secara optimal oleh mahasiswa PGSD : aspek intelektual, kematangan perilaku ekonomis, dan landasan perilaku etis, sedangkan yang belum dicapai tugas perkembangan oleh mahasiswa PGPAUD adalah kesiapan diri untuk menikah dan berkeluarga, kemandirian perilaku ekonomis, dan landasan perilaku etis
3. Berdasarkan tugas-tugas perkembangan yang belum dicapai oleh mahasiswa UPI Kampus Cibiru maka program yang akan dikembangkan adalah :Layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan layanan dukungan sistem.

### Saran

Saran layanan bimbingan dan konseling tidak hanya diberikan kepada mahasiswa bermasalah saja akan tetapi kepada semua, oleh karena itu layanan bimbingan dan konseling sebaiknya dilakukan secara periodik oleh

semua dosen tidak hanya oleh dosen BK akan tetapi oleh semua dosen seperti oleh dosen PA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Furqon. 2005. *Konsep dan aplikasi Bimbingan dan Konseling di SD*. Bandung : PustakaBani Quraisy
- Hartinah, S. 2008. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung : Refika Aditama
- Juntika, N.A. 2003. *Dasar-Dasar Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Mutiara
- \_\_\_\_\_.2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*.Bandung : Refika Aditama
- Santrock, J. W. 2007. *Remaja*. Jakarta : Erlangga
- Sunaryo, dkk 2000. *Inventori Tugas Perkembangan*.Bandung : PPB UPI
- \_\_\_\_\_. 2000. *Petunjuk Teknis ITP Mahasiswa*. Bandung : PPB UPI
- Suherman, U. 2013. *Manajemen Bimbingan dan Konseling* Bandung : Rizqi Press
- Willis.S.S. 2005. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : Alfa Beta
- Yusuf S., & Juntika N. 2000. *Penyusunan Program Bimbingan dan KonseLing berbasis Perkembangan*. Bandung : PPB UPI
- Yusuf S. 2000.*Psikologi pekembangan Anak dan Remaja*.Bandung : Remaja Rosda Karya
- \_\_\_\_\_. 2004. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Bagi Mahasiswa*. Bandung : UPT LBK
- Saraswati, S., Kustiono, dan Eny, B.N.F. 2010. "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling FIP UNNES Semester I Tahun Akademik 2009/2010 Melalui Layanan Konseling Kelompok". *Jurnal Penelitian Pendidikan* 27(2):tanpa halaman.